

Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan *Fraud* Dana Desa

Ni Ketut Ayu Riani Putri¹, Baiq Kisnawati^{2*}

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, Nusa Tenggara Barat Indonesia

Abstract

This research aims to determine the influence of financial reporting compliance, village apparatus competency, internal control system and whistleblowing system on fraud prevention in managing village funds in Gerung District. This research uses quantitative methods with an associative approach, the data source in this research uses primary data obtained through distributing questionnaires. The population in this research is all village officials in Gerung District, West Lombok Regency. Samples were taken using saturated samples or using the entire population as the research sample, namely 93 village officials. The analytical method used in this research is the multiple linear regression analysis method. The test results show that financial reporting compliance and the internal control system do not have a significant effect on fraud prevention in village fund management in Gerung District, West Lombok Regency. Meanwhile, the competence of village officials and the whistleblowing system have a positive and significant effect on preventing fraud in managing village funds in Gerung District, West Lombok Regency. The results of this research also show that the independent variable is able to influence the dependent variable by 36.7% while the remaining 63.3% is explained by other causes that are not included in this research.

Keywords: *village fund; financial report; competence; internal control; whistleblowing system; fraud prevention*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepatuhan pelaporan keuangan, kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di kecamatan Gerung kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh aparatur desa yang ada di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. Sampel diambil menggunakan sampling jenuh atau menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 93 aparatur desa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepatuhan pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. Sedangkan kompetensi aparatur desa dan *whistleblowing system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di

*Penulis korespondensi: baiqkisnawati63@gmail.com

Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel independent mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 36.7% sedangkan sisanya sebesar 63.3% dijelaskan oleh sebab-sebab lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Kata Kunci: dana desa; laporan keuangan; kompetensi; pengendalian internal; *whistleblowing*; *fraud*.

PENDAHULUAN

Pengelolaan dana desa harus mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas (Attaqy & Khairudin, 2022). Dana Desa merupakan bantuan keuangan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada desa melalui transfer dari pemerintah kabupaten/kota. Dana ini digunakan untuk mendukung kegiatan pemerintahan, melaksanakan proyek pembangunan, mendorong keterlibatan masyarakat, dan memberdayakan masyarakat setempat (Utami et al., 2023) Namun, masih banyak oknum yang memanfaatkan dana desa untuk kepentingan pribadi. Kecenderungan kecurangan merupakan tindakan yang disengaja dilakukan oleh individu untuk meraih kekayaan dan melindungi kepentingan pribadi atau bisnisnya (Yulian et al., 2022). Banyaknya dana yang dikelola, apabila tidak diimbangi dengan kemampuan manajerial yang baik dan pengawasan yang cukup ketat, akan mudah terjadi penyelewangan. Dalam konteks ini penyelewangan berarti kecurangan atau *fraud* yang sering terjadi terhadap dana desa adalah korupsi (Yulian et al., 2024).

Berdasarkan data yang dihimpun *Indonesia Corruption Watch*, kasus korupsi tertinggi pada 2023 terjadi di tingkat desa, yakni sebanyak 791 kasus di seluruh Indonesia. Jumlah tersangka yang terlibat mencapai 1.695 orang, sehingga total kerugian negara diperkirakan mencapai Rp28,4 triliun. Jika ditelusuri lebih lanjut, sebaran sektoral kasus korupsi tersebut menunjukkan bahwa sektor desa merupakan sektor yang paling banyak terdampak, yakni sebanyak 187 kasus dari total kasus (ICW, 2024). Sejalan dengan itu, dugaan tindak pidana korupsi sebanyak tiga kasus di tiga desa di Lombok Barat, yaitu Desa Terong Tawah Kecamatan Labuapi pada penyalahgunaan dana desa yang tertuang dalam APBDes tahun 2018, berdasarkan perhitungan Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) ditemukan kerugian negara sekitar Rp.488 juta (Radar Lombok, 2020). Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan korupsi ditemukan sebesar Rp677 juta dan di Desa Banyu Urip berdasarkan hasil audit Inspektorat terdapat Rp722 juta kerugian negara (Suara NTB, 2021).

Hasil Audit Investigasi Inspektorat Lombok Barat nomor LHA/K/700.04/XI/17/2022, tiga orang mantan pejabat desa di desa Babussalam, Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat menjadi tersangka kasus korupsi dana desa. Mantan Kepala Desa (kades) Babussalam periode 2015-2021, mantan sekretaris desa periode 2016-2024 dan mantan bendahara periode 2016-2021 diduga melakukan tindak pidana korupsi penyalahgunaan wewenang dan jabatan dalam penggunaan dana desa Babussalam anggaran 2018-2019. Kasus korupsi pada dana desa ini menyebabkan kerugian negara pada Desa Babussalam sebesar Rp666.998.119, mantan pejabat desa diduga dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) melakukan penyalahgunaan. Dugaan penyalahgunaan wewenang dan jabatan serta penyimpangan penggunaan ADD/DD Desa Babussalam dilakukan oleh para tersangka sejak tahun 2015-2020 (Suara NTB, 2024).

Kepatuhan terhadap pelaporan keuangan dianggap sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pemerintah, Semakin tinggi kepatuhan aparatur pemerintah desa terhadap pelaporan keuangan, maka potensi terjadinya kecurangan akan semakin rendah, sehingga kepatuhan pelaporan keuangan menjadi salah satu cara

efektif untuk mencegah kecurangan (Auliantari, 2022; Wonar et al., 2018). Kepatuhan pelaporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa, namun penyajian laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa (Rahimah et al., 2018).

Pencegahan kecurangan merupakan upaya untuk mencegah pelaku yang mempunyai peluang, menghambat tindakannya, dan memperkuat pengawasan terhadap kegiatan berisiko tinggi yang rawan terjadi kecurangan (Reskino & Darma, 2023). Pencegahan kecurangan dapat dilakukan dengan mewajibkan pemerintah desa untuk patuh dan tekun dalam menyampaikan laporan keuangan, meliputi Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa, Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, dan laporan aset milik desa pada akhir tahun anggaran (Darmi et al., 2022). Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa yaitu adalah kompetensi aparatur desa. Kemampuan yang berkaitan dengan mental, cara berpikir dan segala perubahan yang berhubungan dengan pemecahan masalah, adalah kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi aparatur desa. Kompetensi aparatur desa merupakan kapasitas yang dimiliki didalam diri seseorang dengan tujuan untuk dapat membuat orang mampu memperoleh apa yang diisyaratkan dari pekerjaan dalam suatu desa (Wiwin et al., 2021). kompetensi aparatur desa berhubungan dalam pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa, kompetensi aparatur desa yang meningkat akan meningkatkan pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa (Dewi et al., 2022).

Penerapan sistem pengendalian internal yang baik dapat mencegah terjadinya *fraud*. proses pengendalian internal harus dilakukan oleh dewan direksi, manajemen dan personil di dalam organisasi atau perusahaan yang dirancang untuk menyediakan keyakinan berkaitan dengan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum serta efektivitas dan efisiensi operasi, agar sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif. Tujuan organisasi menerapkan sistem pengendalian internal untuk mengawasi dan mencegah terjadinya kecurangan. Semakin kuat sistem pengendalian internal di pemerintahan desa maka segala bentuk tindak kecurangan dapat diminimalisir (Sujana et al., 2020), Sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa (Islamiyah, 2020). Sistem pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Penelitian menyebutkan ada pengaruh positif pada sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa (Ariastuti et al., 2020).

System whistleblowing memiliki kemampuan untuk pencegahan *fraud* Menurut (Mahdi & Darwis, 2020) *system whistleblowing* merupakan sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan kecurangan yang terjadi di suatu organisasi atau perusahaan. Dengan adanya *whistleblowing system* seorang pelapor (*whistleblower*) melaporkan pelanggaran atau tindak kecurangan dengan lebih mudah, penerapan *whistleblowing* juga dapat membuat para aparatur desa berpikir lebih sebelum melakukan kecurangan, secara tidak langsung system ini juga menjadi sebuah sarana pengawasan eksternal. *Whistleblowing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa (Suandewi, 2021). *System whistleblowing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa (Wakhidah & Mutmainah, 2021; Yusnita & Lestari, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2021) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang

bersifat sebab-akibat antara variabel independen dan variable dependen. Dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana hubungan variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas Kepatuhan Pelaporan Keuangan (X1), Kompetensi Aparatur Desa (X2), Sistem Pengendalian Internal (X3) dan *Whistleblowing System* (X4) terhadap variabel Y yaitu Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa (variabel terikat). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner akan diberikan secara langsung kepada aparatur desa di desa-desa yang ada di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat yang akan menjadi sampel pada penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang mengelola dana desa dan kepala Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat yang berjumlah 99 perangkat desa yang semuanya akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Kecamatan Gerung terdiri dari 11 desa yaitu Desa Kebon Ayu, Desa Babussalam, Desa Banyu Urip, Desa Beleke, Desa Dasan Tapan, Desa Gapuk, Desa Giri Tembesi, Desa Mesanggok, Desa Suka Makmur, Desa Taman Ayu, Desa Tempos. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji parsial (uji statistik t), dan uji koefisien determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penyebaran kuesioner sebanyak 99 kuesioner, kembali sebanyak 93 kuesioner yang akan diolah dalam penelitian ini. Hasil pengolahan data menunjukkan hasil sebagai berikut:

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Berikut disajikan data mengenai hasil uji t serta tingkat signifikan masing-masing variabel.

Tabel 1. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	1.323	.358	3.693	<.001
	Kepatuhan Pelaporan Keuangan	-.002	.088	-.002	.980
	Kompetensi Aparatur Desa	.289	.093	.307	.002
	Sistem Pengendalian Internal	.107	.087	.121	.224
	<i>Whistleblowing System</i>	.260	.052	.458	<.001

Dependent Variable: Pencegahan *Fraud*

Sumber: data primer diolah (2024)

Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan (X₁) terhadap Pencegahan *Fraud*

Variabel kepatuhan pelaporan keuangan mempunyai t_{hitung} sebesar -0.026. Pada penelitian ini diketahui t_{tabel} sebesar 1.98729, sehingga diperoleh bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansinya adalah $0.980 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepatuhan pelaporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulian et al., 2024) yang menyatakan bahwa kepatuhan pelaporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahimah et al., 2018) juga menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Kivaayatul Akhyaar et al., 2022; Wonar et al., 2018) yang menyatakan bahwa kepatuhan pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Dilihat dari jawaban responden, berdasarkan item pernyataan kuesioner pada tahap menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran masih jarang dilakukan. Selain itu juga, dilihat dari tingkat pendidikan aparatur desa yang rata-rata pendidikan akhirnya adalah SMA.

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa (X₂) terhadap Pencegahan *Fraud*

Variabel kompetensi aparatur desa mempunyai t_{hitung} sebesar 3.117. Pada penelitian ini diketahui t_{tabel} sebesar 1.98729, sehingga diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansinya adalah $0.002 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur desa berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Hal ini mempunyai makna bahwa apabila kompetensi aparatur desa meningkat maka pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa sudah sangat baik sehingga dapat meningkatkan pencegahan *fraud*. Hubungan antara kompetensi aparatur terhadap pencegahan *fraud* adalah semakin tinggi kompetensi aparatur yang dimiliki maka akan berdampak pada meningkatnya pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Gerung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rimadianiati et al., 2020; Wonar et al., 2018; Yusuf et al., 2021) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Adhivinna et al., 2022; Mahdi & Darwis, 2020) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Artinya kompetensi yang dimiliki seorang aparatur desa belum tentu menjamin tercegahnya tindak kecurangan. Kompetensi yang dimiliki tidak dapat dipastikan akan digunakan dengan baik atau tidak.

Dalam mengelola keuangan desa, aparatur harus memiliki kompetensi atau kemampuan berupa pengetahuan maupun keterampilan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab. Untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam pengelolaan keuangan desa, aparatur dapat mengikuti workshop, seminar ataupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa. Dilihat dari jawaban responden, berdasarkan item pernyataan kuisisioner, aparatur desa di Kecamatan Gerung sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan masing-masing tugasnya. Contohnya yaitu telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengumpulkan informasi sesuai dengan kebutuhannya dan mampu menetapkan rencana kerja secara spesifik, realistis dan terukur.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X₃) Terhadap Pencegahan *Fraud*

Variabel sistem pengendalian internal mempunyai t_{hitung} sebesar 1.224. Pada penelitian ini diketahui t_{tabel} sebesar 1.98729, sehingga diperoleh bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya adalah $0.224 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal yang rendah ataupun tinggi di Kecamatan Gerung tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*

dalam pengelolaan dana desa. Tolak ukur keberhasilan sistem pengendalian internal tidak hanya bertumpu pada rancangan sistem pengendaliannya tetapi juga dibutuhkan kerjasama semua pihak dalam menjalankan sistem pengendalian, sehingga meskipun rancangan sistem pengendalian internal telah memadai tetapi tidak terdapat kerjasama semua pihak untuk menjalankan pengendalian maka rancangan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* (Kadek et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kivaayatul Akhyaar et al., 2022; Kadek et al., 2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saida et al., 2023; Adhivinna et al., 2022; Romadaniati et al., 2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Dilihat dari jawaban responden, berdasarkan item pernyataan kuesioner pada tahap pemisahan tugas sesuai fungsinya dan otorisasi yang jelas atas transaksi terkait pengelolaan dana desa di Kecamatan Gerung masih belum berjalan cukup baik.

Pengaruh *Whistleblowing System* (X₄) Terhadap Pencegahan *Fraud*

Variabel *whistleblowing system* mempunyai t_{hitung} sebesar 4.979. Pada penelitian ini diketahui t_{tabel} sebesar 1.98729, sehingga diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya adalah $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *whistleblowing system* berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Hal ini mempunyai makna bahwa semakin baik pemanfaatan *whistleblowing system* dalam lingkungan pemerintahan desa, maka akan mampu meningkatkan upaya pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Karena dengan adanya *whistleblowing system* yang berjalan optimal akan menimbulkan rasa enggan bagi aparatur desa untuk melakukan kecurangan. Dengan adanya perlindungan terhadap *whistleblower*, diharapkan mampu mendorong aparatur desa dan semua pihak yang terkait untuk ikut serta dalam memanfaatkan *whistleblowing system* guna melaporkan tindak kecurangan yang terjadi, sehingga upaya pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa dapat berjalan optimal (Wakhidah & Mutmainah, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *whistleblowing system* sudah sangat baik sehingga dapat meningkatkan pencegahan *fraud*. Hubungan antara *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* adalah semakin baik penerapan *whistleblowing system* yang dimiliki maka akan berdampak pada meningkatnya pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Gerung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bagus Fahreza et al., 2022; Wakhidah & Mutmainah, 2021; Ayu & Cita, 2021; Made et al., 2020) yang menyatakan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa, apabila penerapan *whistleblowing system* telah diterapkan dengan baik maka akan menurunkan tindakan kecurangan yang mungkin akan terjadi. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sujana et al., 2020) yang menyatakan bahwa *whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Dilihat dari jawaban responden, berdasarkan item pernyataan kuesioner dengan adanya *whistleblowing system* membuat sebagian besar aparatur desa di Kecamatan Gerung merasa nyaman dalam bekerja sehingga tidak terdapat motivasi untuk melakukan tindakan kecurangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.395	.367	.24167

a. Predictors: (Constant), *Whistleblowing System*, Kompetensi Aparatur Desa, Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Nilai *adjusted R square* sebesar 0.367 atau 36.7%. Hal ini mempunyai makna bahwa variabel pencegahan *fraud* sebesar 36.7% mampu dijelaskan oleh variabel kepatuhan pelaporan keuangan, kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal dan *whistleblowing system*. Sedangkan sisanya sebesar 63.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

SIMPULAN

Kepatuhan pelaporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di kecamatan Gerung. Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Gerung. Sistem pengendalian internal (SPI) tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Gerung. *Whistleblowing system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Gerung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhivinna, V. V., Selawati, M., & Umam, M. S. (2022). Kompetensi Aparatur Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(2), 63–74. <https://doi.org/10.29303/Jaa.V6i2.138>
- Ariastuti, N. M. M., Andayani, R. D., & Yuliantari, N. P. Y. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lpd Se-Kecamatan Denpasar Utara. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu*
- Ataqy, F., & Khairudin, K. (2022). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Karta Jaya. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(9), 1793–1800. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V1i9.236>
- Auliantari, B. F. (2022). *Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Di Desa Jatisela* (Vol. 2, Issue 3).
- Ayu Mega Evia Lestari, I., & Cita Ayu, P. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3652084>
- Bagus Fahreza, M., Sadtyo Nugroho, W., Hakim Purwantini, A. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, *Whistleblowing System*, Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo). *Business And Economics Conference In Utilization Of Modern Technology*.

- Darmi, T., Mujtahid, I., Ichzani, B., & Nusantara, B. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Bengkulu Selatan. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7, 89–98. <https://doi.org/10.26905/Pjiap.V7i1.7507>
- Dewi, L. P., Sunaryo, K., & Yulianti, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Praktik Akuntabilitas Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 327–340. <https://doi.org/10.25105/Jat.V9i2.13870>
- ICW. (2024). *Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2023*. Indonesia Corruption Watch. Diakses Bulan Februari 2024
- Islamiyah, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*.
- Kadek Rai Eldayanti, N., Ayu Putu Arie Indraswarawati, S., & Wayan Yuniasih, N. (2020). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa*. www.bpkp.go.id
- Kivaayatul Akhyaar, Anissa Hakim Purwantini, Naufal Afif, & Wahyu Anggit Prasetya. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 202–217. <https://doi.org/10.22225/Kr.13.2.2022.202-217>
- Made, D. I., Hariawan, H., Sumadi, N. K., Wayan, N., & Erlinawati, A. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa*. <https://core.ac.uk/download/pdf/327207939.pdf>
- Mahdi, S. A., & Darwis, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desan Dan Wistleblowing Sistem Terhadap Pencegahan Fraud, Dengan Kecerdasan Spritual Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Aparat Pemerintah Desa Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*.
- Radar Lombok. (2020). *Polres Lobar Tangani Tiga Kasus Korupsi Dana Desa*. Radar Lombok.Co.Id. Diakses Bulan September 24
- Rahimah, N. L., Murni, Y., & Lysandra, S. (2018). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Yang Terjadi. *JURNAL ILMIAH ILMUEKONOMI*.
- Reskino, R., & Darma, A. (2023). The Role Of Financial Distress And Fraudulent Financial Reporting: A Mediation Effect Testing. *Journal Of Accounting And Investment*, 24(3), 779–804. <https://doi.org/10.18196/Jai.V24i3.18397>
- Rimadianiati, Taufik, T., & Nasir, A. (2020). The Influence Of Village Aparature Competence, Internal Control System And Whistleblowing System On Fraud Prevention In Village Government With Individual Morality As Moderated Variables (Study In Villages In Bengkalis District). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/bilancia/index>
- Saida, S., Diah Fakhriyyah, D.(2023). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Di Kecamatan Pandaan). In *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Vol. 12). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Suandewi, N. K. A. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Moralitas Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan*

- Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Payangan).*
- Suara NTB. (2021). *Jadi Tersangka Kasus Korupsi, Sejumlah Mantan Kades Dan Perangkat Desa Di Lobar Dilimpahkan Ke Jaksa.* Suarantb.Com. Diakses Bulan Februari 2024
- Suara NTB. (2024). *Jaksa Lanjutkan Penahanan Tersangka Korupsi Dana Desa Babussalam.* Suara Ntb.Com. Diakses Bulan Februari 2024
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo, Ed.). Alfabeta.
- Sujana, I. K., Suardikha, I. M. S., & Laksmi, P. S. P. (2020). Whistleblowing System, Competence, Morality, And Internal Control System Against Fraud Prevention On Village Financial Management In Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2780. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I11.P06>
- Utami, R. M., Indiahono, D., & Noviko, S. (2023). *The Impacts Of Village Fund Direct Cash Assistance Distribution Implementation During The Covid-19.* *Jurnal Kawistara*, 13(2), 157. <https://doi.org/10.22146/Kawistara.77794>
- Wakhidah, A. K., & Mutmainah, K. (2021). Bystander Effect, Whistleblowing System, Internal Locus Of Control Dan Kompetensi Aparatur Dalam Pencegahan Fraud Dana Desa. *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*, 3(1).
- Wiwin, K., Aprilia, I., & Yuniasih, N. W. (2021). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa.*
- Wonar, K., Falah, S., & Pangayow, B. J. C. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moral Sensitivity Sebagai Variabel Moderasi. In *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset* (Vol. 1, Issue 2).
- Yulian, T. N., Mudiharso, W., & Anjani, S. D. (2024). *Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Desa di Kecamatan Jeruklegi).* <https://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/219>
- Yulian, T. N., Rahman, K., Nur, L. (2022). *Pengaruh Moralitas, Asimetri Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa Pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.* <https://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/173>
- Yusnita, & Lestari, A. (2019). *Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Diit Diabetes Mellitus Dengan Kadar Gula Darah Pasien Family Knowledge Relation To Diit Diabetes Mellitus With Blood Sugar Levels Of Patients.* 4(2), 469.
- Yusuf, M., Ibrahim, I., Yusdhaniar, & Indah Waty, F. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur, System Pengendalian Intern Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6 (2), 1–12. <https://doi.org/10.29407/Jae.V6i2.15008>